

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2012) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa perusahaan manufaktur yang ada di Kecamatan Gresik. Subjek yang diteliti adalah seluruh karyawan atau staff yang menggunakan sistem informasi akuntansi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2013) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah karyawan/staff yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada di beberapa perusahaan manufaktur yang ada di Kecamatan Gresik.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah sebagian dari populasi itu. Dengan demikian sampel pada penelitian ini adalah pengguna dari departemen operasional, akuntansi, keuangan, pajak dan pembelian yang menggunakan sistem informasi akuntansi.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dimana teknik ini dilakukan secara acak sehingga setiap kasus atau elemen pada populasi memiliki kesempatan yang sama besar untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Menurut sugiyono (2004) teknik samplig ini disebut *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Adapun cara untuk menentukan ukuran sampel, dalam penelitian ini menggunakan acuan teori *Roscoe*, dimana jumlah anggota sampel 10 kali jumlah variabel yang diteliti (variabel dependen dan independen).

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis data primer. Menurut Indrianto dan Supomo (2013) data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara. Dalam penelitian ini data primer yang dikumpulkan diperoleh melalui survei hasil kuesioner yang disebar kepada karyawan/staff yang menjadi sampel penelitian

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik yang digunakan dalam pengambilan data menggunakan teknik survei melalui penyebaran kuesioner. Menurut Sugiyono (2013) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atas pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner dikirim langsung oleh peneliti kepada semua anggota sampel dan ditunggu selama 1 minggu dengan pertimbangan kesibukan responden dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Setelah di tunggu selama 1 minggu, peneliti mengumpulkan jawaban responden, jika jumlah jawaban responden yang terkumpul tidak mencukupi jumlah minimum untuk di olah secara statistik parametrik atau belum mencukupi 35 jawaban, maka akan dilakukan pengiriman ulang.

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2013) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah keterlibatan pengguna (X1), kemampuan teknik personal sistem informasi (X2), dukungan manajemen puncak (X3), serta program pelatihan dan pendidikan pengguna (X4), sedangkan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja sistem informasi akuntansi.

3.6.1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau bebas sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013). Variabel independen dalam penelitian ini adalah keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak serta program pelatihan dan pendidikan pengguna.

1. Keterlibatan Pengguna (X1)

Keterlibatan pengguna merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota kelompok pengguna target (Olson & Ives, 1981 dalam Acep Komara, 2005). Indikatornya adalah tingkat keterlibatan pengaruh dalam pengembangan sistem. Variabel ini diukur dengan 2 item dan menggunakan 5 point skala Likert.

2. Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi (X2)

Kemampuan teknik personal sistem informasi dibedakan ke dalam kemampuan spesialis dan kemampuan generalis. Kemampuan teknik personal sistem informasi diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat pendidikan personal sistem informasi (Soegiharto, 2001). Indikatornya adalah kemampuan teknik yang dimiliki personel SI dan tingkat pendidikan personel SI. Variabel ini diukur dengan menggunakan 4 item dan 5 point skala Likert.

3. Dukungan Manajemen Puncak (X3)

Dukungan manajemen puncak dalam penelitian ini diartikan sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang SI atau komputerisasi (Lee & Kim, 1992). Indikatornya adalah kemampuan manajemen menggunakan komputer, perhatian terhadap kinerja SI, ranting pemakaian SI dari departemen pemakai. Variabel ini diukur dengan menggunakan 5 item dan 5 point skala Likert.

4. Pelatihan dan Pendidikan Pengguna (X4)

Pelatihan dan pendidikan pengguna didefinisikan sebagai usaha secara formal untuk tujuan transfer pengetahuan SI yang disyaratkan yang meliputi konsep-konsep SI, kemampuan teknis, kemampuan organisasi, dan pengetahuan mengenai produk-produk SI spesifik (Choe, 1996 dalam Acep Komara, 2005). Indikatornya adalah adanya program pelatihan dan pendidikan, cara penggunaan sistem dan keuntungan yang didapat. Variabel ini diukur dengan menggunakan 2 item dan 5 point skala Likert.

3.6.2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau terikat sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja sistem informasi akuntansi yang diproksikan menjadi variabel kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna menunjukkan seberapa jauh pengguna puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan mereka (Ives, 1983). Indikatornya adalah kepuasan pengguna dalam penggunaan SI. Variabel ini diukur dengan menggunakan 9 item dan 5 point skala Likert.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1. Statistik Deskriptif

Data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dibentuk dalam skala pengukuran. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Untuk analisis data kuantitatif, maka jawaban responden diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skor Kuesioner

No	Sikap Responen	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Ragu-Ragu	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

3.8 Uji Kualitas Data

Uji instrumen data dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas, untuk mengetahui keakuratan data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner.

3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen, sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukurnya (Sugiyono, 2004). Pengujian validitas ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika tingkat signifikansinya berada di bawah 0,05. (Ghozali, 2012).

Dasar analisis yang digunakan dalam penelitian ini menurut Ghozali (2006) yaitu sebagai berikut :

- a. Jika r hitung positif, serta r hitung $>$ r tabel maka butir atau variabel tersebut dikatakan valid.
- b. Jika r hitung negatif, serta r hitung $<$ r tabel maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach's*

$\alpha > 0,06$ dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* $< 0,60$. (Ghazali, 2012).

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2012) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Data pengambilan keputusan normalitas data yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka regresi tersebut memenuhi normalitas, sedangkan jika data menyebar lebih jauh dan tidak mengikuti arah maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.9.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2012) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

3.9.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2001). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Autokorelasi pada model regresi artinya ada korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu saling berkorelasi. Untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin Watson (Uji DW). Dengan ketentuan sebagai berikut (Algifari, 1997):

- a. $< 1,10$ = Ada Autokorelasi
- b. $1,10$ s/d $1,55$ = Tanpa Kesimpulan
- c. $1,55$ s/d $2,46$ = Tidak Ada Autokorelasi
- d. $2,46$ s/d $2,90$ = Tanpa Kesimpulan
- e. $> 2,90$ = Ada Autokorelasi

3.9.4 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2012) uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

3.10 Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik, maka dilakukan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja SIA

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X₁ : Keterlibatan pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi

X₂ : Kemampuan Teknik Personal SIA

X₃ : Dukungan Manajemen Puncak

X₄ : Program Pelatihan dan Pendidikan

e : Kesalahan Regresi

3.11 Pengujian Hipotesis

3.11.1 Uji-T (Parsial)

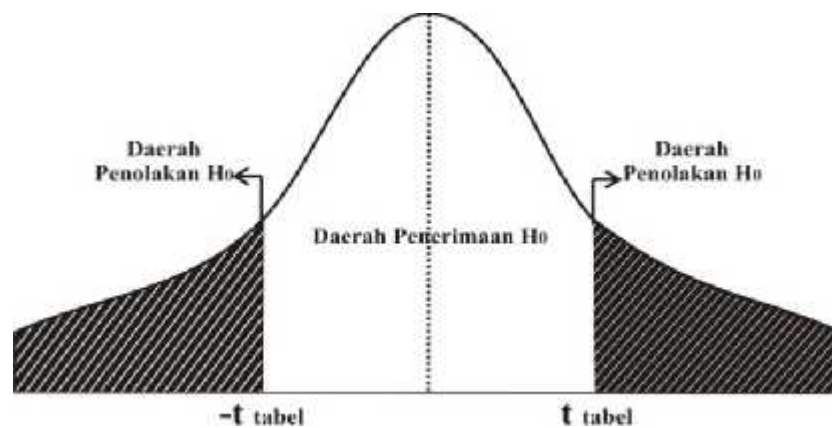
Menurut Ghazali (2011:98) Uji parsial menggunakan uji t, yaitu untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan t tabel sesuai dengan tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5%. Pengambilan keputusan didasarkan nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistika Parametrik.

H_0 = Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a = Variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

- a. Jika probabilitas $>5\%$ maka H_0 diterima
- b. Jika probabilitas $<5\%$ maka H_0 ditolak

Nilai probabilitas dari uji t dapat dilihat dari hasil pengolahan program SPSS pada tabel COEFFICIENT kolom sig atau *significance*.



Gambar 3.1
Kurva Distribusi T

3.11.2 Uji-F (Simultan)

Menurut Ghozali (2012) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Uji F dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Sebaliknya, jika $F_{hitung} <$ F_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

- c. Cara lain untuk melakukan uji F dapat dilihat dalam kolom signifikan pada kolom Anova pada hasil uji SPSS. Model dikatakan signifikan selama kolom signifikan $< 5\%$.

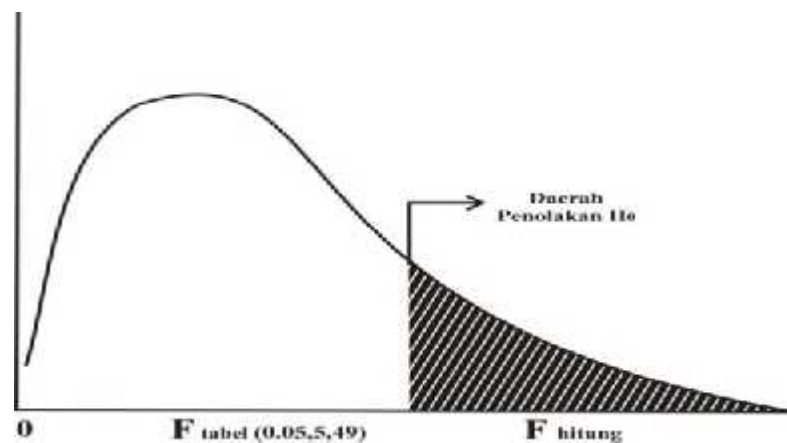
Apabila uji F dilakukan dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka berikut rumus yang digunakan untuk membaca F_{tabel} :

$$df1 (N1) = K-1 \quad df2 (N2) = n - k$$

Keterangan :

K : jumlah variabel (bebas + terikat)

n : jumlah sampel pembentuk regresi



Gambar 3.2
Kurva Distribusi F